

ABSTRAK

Irsan, Skripsi Dinamika Konflik Nelayan Studi Kasus Kelayan Tradisional di Desa Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar Dibimbing oleh Muhammad Nawir Selaku Pembimbing I dan Sulvahrul Amin selaku Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan menganalisis dinamika konflik antara nelayan di Desa Palalakkang, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar. Kajian difokuskan pada identifikasi faktor penyebab konflik, bentuk serta pola dinamika konflik, dan strategi penyelesaian yang berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan paradigma interpretatif. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam terhadap sepuluh informan kunci (lima punggawa dan lima sawi), serta dokumentasi pendukung, kemudian dianalisis secara interaktif melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik bersumber dari ketimpangan struktural sistem bagi hasil dan perbedaan penafsiran terhadap prinsip pembagian keuntungan. Punggawa sering menafsirkan frasa “masing-masing mendapat satu bagian” secara sepihak, menimbulkan ketidakpuasan dan protes dari sawi. Konflik berkembang dari tahap laten menjadi manifest, melibatkan aktor formal maupun informal seperti punggawa, sawi, tengkulak, tokoh adat, dan aparat desa. Dampaknya meliputi aspek ekonomi, sosial, dan kelembagaan lokal. Penyelesaian konflik menuntut pendekatan kolaboratif melalui pembuatan perjanjian tertulis, penguatan kelembagaan lokal, mediasi berlapis, integrasi kebijakan formal dengan kearifan lokal, serta diversifikasi ekonomi nelayan. Dengan demikian, penyelesaian berkelanjutan menuntut tata kelola perikanan yang adil, transparan, dan partisipatif.

Kata kunci: dinamika konflik, nelayan tradisional, punggawa-sawi, sistem bagi hasil, penyelesaian konflik

